



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR RISIKO PENYAKIT PNEUMONIA PADA JEMAAH HAJI
INDONESIA SELAMA PELAKSANAAN IBADAH HAJI
DI ARAB SAUDI TAHUN 2024**



Oleh :

NAILAH SALSABILA

NIM. 2111212075

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 28 Juli 2025

NAILAH SALSABILA, NIM. 2111212075

**FAKTOR RISIKO PENYAKIT PNEUMONIA PADA JEMAAH HAJI
INDONESIA SELAMA PELAKSANAAN IBADAH HAJI DI ARAB SAUDI
TAHUN 2024**

x + 79 halaman, 16 tabel, 7 gambar, 5 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Pada tahun 2024 tercatat 979 kasus pneumonia dengan 56 kematian yang menjadikannya penyakit terbanyak pada jemaah haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko pneumonia pada jemaah haji Indonesia Tahun 2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain studi *case control* yang dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2025 dengan menggunakan data SISKOHATKES Tahun 2024. Sampel diambil dengan metode Simple Random Sampling dengan matching berdasarkan jenis kelamin dan embarkasi. Sampel penelitian berjumlah 160, dengan perbandingan kasus dan kontrol 1:1. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil

Jemaah haji Indonesia tahun 2024 mayoritas berjenis kelamin laki-laki (58,8%). Analisis univariat menunjukkan penderita pneumonia berusia ≥ 65 tahun (82,5%), memiliki status gizi *underweight* (21,2%), memiliki komorbid (67,5%), menderita demensia (5%) dan kebugaran kurang (23,8%). Komorbid terbanyak adalah hipertensi (54,8%) dan diabetes melitus (32,6%). Analisis multivariat menunjukkan usia sebagai faktor yang paling dominan terhadap pneumonia pada jemaah haji ($aOR=3,31$; 95% $CI= 1,60-6,85$; $p=0,001$), sedangkan variabel status gizi, komorbid, kesehatan mental dan kebugaran tidak berhubungan.

Kesimpulan

Pneumonia pada jemaah haji rentan terjadi pada lansia (≥ 65 tahun) akibat penurunan fungsi sistem imun. Diharapkan vaksin pneumonia dapat dipertimbangkan sebagai vaksin wajib haji untuk melindungi kelompok rentan seperti lansia.

Daftar Pustaka : 80 (1997 – 2025)

Kata Kunci : Faktor Risiko, Jemaah Haji, Pneumonia, Usia, Komorbid

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 28 July 2025

NAILAH SALSABILA, NIM. 2111212075

**RISK FACTORS FOR PNEUMONIA AMONG INDONESIAN HAJJ
PILGRIMS DURING THE HAJJ PILGRIMAGE IN SAUDI ARABIA IN 2024**

x + 79 pages, 16 tables, 7 pictures, 5 attachments

ABSTRACT

Objective

In 2024, there were 979 cases of pneumonia with 56 deaths, making it the most common disease among Hajj pilgrims. This study aims to identify the risk factors for pneumonia among Indonesian Hajj pilgrims in 2024.

Method

This study used a case-control study design conducted from January to July 2025 using SISKOHATKES data from 2024. Samples were taken using simple random sampling with matching based on gender and embarkation. The study sample consisted of 160 subjects, with a case-control ratio of 1:1. Data analysis was performed using univariate, bivariate, and multivariate methods.

Result

The majority of Indonesian pilgrims in 2024 are male (58.8%). Univariate analysis shows that pneumonia patients are aged ≥ 65 years (82.5%), have an underweight nutritional status (21.2%), have comorbidities (67.5%), suffer from dementia (5%), and have poor physical fitness (23.8%). The most common comorbidities are hypertension (54.8%) and diabetes mellitus (32.6%). Multivariate analysis showed age as the most dominant factor for pneumonia among Hajj pilgrims (aOR=3.31; 95% CI=1.60-6.85; $p=0.001$), while variables such as nutritional status, comorbidities, mental health, and physical fitness were not associated.

Conclusion

Pneumonia among Hajj pilgrims is more likely to occur in older adults (≥ 65 years) due to a decline in immune system function. It is hoped that the pneumonia vaccine can be considered as a mandatory Hajj vaccine to protect vulnerable groups such as the elderly.

References : 80 (1997 – 2025)

Keywords : Risk Factors, Hajj Pilgrims, Pneumonia, Age, Comorbidities